

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab 4 (empat), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian Internal Piutang pada PDAM Kota Bandung telah dilaksanakan secara memadai, hal ini didukung oleh adanya unsur-unsur pengendalian internal piutang dan tercapainya tujuan pengendalian internal piutang sebagai berikut:

A. Unsur-unsur pengendalian internal piutang, meliputi:

a) Lingkungan pengendalian yang memadai, meliputi:

- Adanya kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan.
- Adanya prosedur dan kebijakan untuk mengatur penerimaan karyawan baru.
- Adanya *job description* yang menguraikan wewenang dan tugas yang jelas.
- Adanya pelimpahan tugas dan wewenang yang jelas.
- Adanya kebijakan dan prosedur kepegawaian yang dapat mendukung pengendalian internal.

b) Penilaian resiko yang mungkin terjadi dalam penyiapan laporan keuangan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

c) Kegiatan pengendalian yang memadai, meliputi:

- Adanya pemisahan fungsi yang memadai.
- Mengolah informasi yang diperoleh.
- Dilakukannya pengendalian fisik atas aset dan catatan perusahaan.
- Adanya dokumen dan catatan yang layak sesuai dengan prosedur.
- Adanya pengawasan terhadap kegiatan perusahaan oleh SPI.

d) Adanya informasi yang dapat diandalkan dan didukung oleh dokumen yang lengkap dan transaksi yang sah.

e) Adanya tindakan evaluasi dan koreksi jika terdapat kelemahan.

B. Tujuan umum pengendalian internal piutang telah memadai, meliputi:

a) Adanya beberapa laporan mengenai laporan saldo piutang, cadangan penghapusan piutang, piutang yang harus dihapuskan yang dibuat oleh manajemen kepada Direktur Utama.

b) Adanya sistem komputerisasi seperti data pelanggan yang sudah secara otomatis tercatat di komputer dengan kode alamat rumah pelanggan serta jumlah yang harus pelanggan bayar secara otomatis dapat diketahui apabila nama pelanggan diketik.

C. Tujuan khusus pengendalian internal piutang telah memadai, meliputi:

a) Rekening piutang dalam neraca sesuai transaksi yang terjadi.

b) Pencatatan penagihan piutang yang diperoleh dapat diandalkan.

c) Adanya bukti pembayaran penagihan piutang serta pencatatan akuntansi yang memadai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- d) Adanya pemeriksaan terhadap transaksi piutang.
 - e) Adanya klasifikasi yang tepat, meliputi:
 - Adanya daftar umur piutang.
 - Adanya identifikasi dan pengaturan pos-pos yang terkait atas seluruh transaksi penagihan piutang.
 - f) Setiap dokumen penagihan diberi nomor urut serta adanya pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan.
 - g) Adanya pemeriksaan yang memadai oleh bagian akuntansi terhadap setiap dokumen penagihan piutang.
 - h) Adanya penyajian piutang yang diklasifikasikan berdasarkan umur piutang serta piutang yang sudah lama tidak tertagih diungkapkan dalam neraca.
2. Pelaksanaan audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal piutang pada PDAM Kota Bandung telah memadai. Hal tersebut dikarenakan audit internal diselenggarakan oleh perusahaan guna membantu pimpinan perusahaan dalam melakukan penilaian atas pelaksanaan pengendalian piutang serta memberikan saran atau rekomendasi untuk membantu sampai seberapa jauh penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan melalui laporan hasil pemeriksaan yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Beberapa unsur terpenting yang harus diperhatikan dan dijalankan dengan baik dalam audit internal yang dapat mendukung pelaksanaan pengendalian adalah sebagai berikut:
- Independensi.
 - Kompetensi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- Program Audit Internal.
- Pelaksanaan Audit Internal.
- Laporan Audit Internal dan Rekomendasi.
- Tindak Lanjut atas Laporan Audit Internal.

Disamping hal tersebut diatas, dari hasil penelitian yang dilakukan masih ditemukan beberapa kelemahan yang ada pada perusahaan ini, yaitu:

1. Audit Internal:

- a. Masih adanya beberapa staf auditor internal yang tidak memahami inti masalah dari bagian atau objek yang diperiksanya khususnya penyebab piutang tak tertagih.
- b. Staf audit internal bukan berlatar belakang pendidikan akuntansi, melainkan pendidikan hukum dan teknik.
- c. Belum ada seorang pun staf audit internal yang memiliki sertifikasi kualifikasi internal auditor.

2. Efektifitas Pengendalian Internal Piutang:

- a. Kurangnya pengawasan dalam penagihan piutang sehingga dapat memungkinkan terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.
- b. Tidak adanya petugas khusus verifikasi pelunasan piutang.
- c. Beberapa cabang masih menggunakan sistem manual untuk mencatat penagihan piutang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Saran

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan audit internal terhadap pengendalian internal piutang, penulis mencoba mengemukakan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan bahan pertimbangan pada perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pengendalian internal piutang, terutama dalam hal:

1. Audit Internal, saran yang diberikan meliputi:
 - a. Sebaiknya SPI meningkatkan keterampilan dan keahlian mengenai administrasi piutang, agar kualitas pelaksanaan SPI dalam menjalankan tanggung jawabnya dapat dilaksanakan dengan optimal serta dapat meningkatkan kinerja SPI dalam menyelesaikan masalah piutang.
 - b. Sebaiknya dalam memilih audit internal sesuai dengan latar belakang pendidikan, karena saat ini latar belakang auditor internal dalam perusahaan masih memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.
 - c. Sebaiknya staf audit internal yang memiliki persyaratan ujian sertifikasi kualifikasi internal audit diikutsertakan, agar staf audit internal tersebut memiliki peranan yang dapat menjunjung tinggi standar mutu pekerjaan sehingga tujuan pemeriksaan dapat tercapai secara optimal.
2. Efektifitas Pengendalian Internal Piutang, saran yang diberikan meliputi:
 - a. Melakukan pengawasan baik di cabang maupun di pusat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- b. Memperkuat sistem pengendalian piutang, dengan menempatkan seorang petugas khusus verifikasi pelunasan piutang di setiap kopel (koordinator pelayanan) dan kantor pusat.
- c. Mengubah sistem pencatatan dan pelaporan manual menjadi sistem komputerisasi terutama di kantor cabang sehingga pencatatan dan pelaporan data lebih akurat, relevan dan tepat waktu.